

**PELATIHAN PEMBUATAN ROTI RUMAHAN "ZIVANA" BAKERY UNTUK
MENINGKATKAN UMKM DI DESA CIPEUNDEUY KECAMATAN PADALARANG
KABUPATEN BANDUNG BARAT****Sri Rohartati^{*}, Eri Subekti**

Universitas Langlangbuana, Jln. Karapitan No.116 Kota Bandung

^{*}sriemultazam@gmail.com**Abstract**

This Community Service or usuallu called PKM was conducted in conjunction with the Students' Community Service or KKNM in Desa Cipeundeuy, Kecamatan Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, for 1 (one) month, started from August 5 to September 5, 2020. This village is one of the villages located in Kecamatan Padalarang, Kabupaten Bandung Barat. The total area of Desa Cipeundeuy is 578.460000 (Ha) with the coordinates 107.486561 BT/-6.874319 LS. The area of Desa Cipeundeuy is an area that is dominated by industry, so that many industrial factories are active there. Cipeundeuy Village consists of 16 Rukun Warga, and about 70% of the population work as factory employees and construction workers. Due to the Covid-19 outbreak, many people have been laid off or sent home. In the village, there is a home bakery called Zivana Bakery which was previously managed by a local woman organization called PKK, but for some reason, the bakery is currently managed by only a few people. The obstacle experienced by the bakery is that the marketing is less widespread. Previously, Zivana Bakery's marketing areas were stalls in the small shops in the village and factory canteens around Desa Cipeundeuy. But now, these products are only sold in some factory canteens. The purpose of the community service activities conducted during the KKNM period is to help the bakery expanding the marketing area by creating new marketing methods through social media and assisting other marketing activities such as providing banners and involving local youth to participate in increasing sustainable economic activities. Thus, Zivana Bakery's business can grow and help the local residents' economy.

Keywords : *UMKN, Roti Zivana Bakery, Cipeundeuy, Padalarang, West Bandung*

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan bersamaan dengan berlangsungnya KKNM di Desa Cipeundeuy, Kecamatan Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, selama 1 (satu) bulan yaitu pada tanggal 05 Agustus 2020 sampai dengan 05 September 2020. Desa ini merupakan salah satu desa yang berada di wilayah kecamatan Padalarang, Kabupaten Bandung Barat. Luas wilayah desa Cipeundeuy adalah 578,460000 (Ha) dengan Koordinat 107.486561 BT / -6.874319 LS. Wilayah desa Cipeundeuy ini merupakan wilayah yang didominasi oleh perindustrian, sehingga banyak pabrik industri yang aktif disana. Desa Cipeundeuy terdiri dari 16 Rukun Warga yang sekitar 70% penduduknya berkerja sebagai pegawai pabrik dan buruh bangunan. Karena wabah Covid-19 ini banyak masyarakatnya terkena PHK atau dirumahkan. Di desa tersebut terdapat sebuah pabrik roti rumahan bernama Zivana Bakery yang dulunya di kelola oleh ibu-ibu PKK, namun karna beberapa alasan akhirnya pabrik roti tersebut hanya dikelola oleh beberapa orang saja. Kendala yang dialami oleh pabrik roti tersebut adalah pemasaran yang kurang meluas. Sebelumnya area pemasaran roti Zivana Bakery adalah warung-warung yang berada di desa dan kantin pabrik di sekitar Desa Cipeundeuy. Namun sekarang roti-roti tersebut hanya dijual di kantin pabrik. Tujuan kegiatan PKM yang dilakukan selama masa KKNM yaitu membantu memperluas area pemasaran untuk roti Zivana Bakery dengan membuat metode pemasaran baru melalui sosial media dan membantu kegiatan pemasaran lainnya seperti menyediakan banner dan melibatkan pemuda sekitar untuk ikut berpartisipasi dalam meningkatkan kegiatan perekonomian yang berkelanjutan. Dengan demikian, usaha pabrik roti rumahan Zivana Bakery dapat berkembang dan membantu perekonomian warga sekitar.

Kata Kunci: *UMKN, Roti Zivana Bakery, Cipeundeuy, Padalarang, Bandung Barat*

Submitted: 2021-04-16

Revised: 2021-04-29

Accepted: 2021-04-30

Pendahuluan

Desa Cipeundeuy merupakan desa yang berada di Kabupaten Bandung Barat, kota. Di desa tersebut terdapat 1 daerah yang salah satu warganya nya terjangkit virus covid-19, akibatnya dari pihak desa memperketat penjagaan agar tidak sembarangan orang bisa masuk ke daerah tersebut. Tidak hanya untuk daerah tersebut, Desa Cipeundeuy juga memperketat akses keluar masuk. Sehingga, tidak semua warga yang bukan berasal dari desa tersebut dapat keluar masuk. Dengan adanya satu daerah yang sudah terjangkit, pihak desa menghimbau seluruh warganya untuk tetap menjaga kesehatan, kebersihan, terutama tetap menjaga jarak saat akan melakukan kontak langsung. Namun, karna kurangnya rasa kesadaran masyarakat di desa tersebut banyak masyarakat yang masih menghiraukan penggunaan masker saat akan keluar rumah dan jaga jarak yang tidak dilakukan oleh masyarakat tersebut. Karna dengan adanya Covid-19 ini banyak sekali permasalahan yang timbul di daerah tersebut, bukan hanya dalam bidang kesehatan namun dalam bidang pendidikan dan ekonomi ikut terkena dampaknya. Terutama saat ini banyak sekolah yang memberlakukan sistem pembelajaran online atau belajar di rumah. Hal ini menimbulkan permasalahan baru, karna banyak yang beranggapan bahwa pembelajaran secara online tidak berjalan dengan efektif. Dan dibidang ekonomi, banyak usaha-usaha nya yang terganggu mulai dari pemasukan yang menurun karna beberapa alasan.

Di Desa Cipeundeuy rata-rata masyarakat disana bekerja sebagai buruh pabrik dan juga buruh bangunan. Karna adanya Covid-19 ini banyak masyarakatnya terkena PHK atau dirumahkan. Ada 1 daerah di desa tersebut yang membuka pabrik roti rumahan yang dulunya di kelola oleh ibu-ibu PKK, namun karna beberapa alasan akhirnya pabrik roti rumahan tersebut hanya di jalankan oleh beberapa orang saja.

Permasalahan yang muncul adalah, pemasaran dari usaha pabrik roti rumahan tersebut kurang meluas. Dulunya pemasaran roti dimasukan ke warung-warung yang berada di desa dan juga kantin pabrik yang berada di sekitaran Desa Cipeundeuy. Namun sekarang roti-roti tersebut pemasarannya hanya sebatas kantin yang ada di pabrik.

Oleh karena itu peningkatan UMKM sangat diperlukan untuk memperluas pemasaran pabrik roti rumahan ini. Dengan seperti ini usaha rumahan pabrik roti dapat berkembang dan membantu perekonomian warga sekitar yang mau ikut bekerja sama dengan pabrik roti rumahan tersebut.

Permasalahan yang muncul dan Solusi yang sudah dilaksanakan:

1. Permasalahan :

Pemasaran dari usaha pabrik roti rumahan "Zivana" bakery kurang meluas. Dulunya pemasaran roti dimasukan ke warung-warung yang berada di desa dan juga kantin pabrik yang berada di sekitaran Desa Cipeundeuy.

Solusi :

Dalam pemasaran dan promosi diperluas dengan menggunakan teknologi yaitu media social seperti Whatsapp, Instagram, Facebook, dan mempromosikan ke teman-teman mahasiswa dan dosen disekitar Universitas Langlangbuana, dan sekarang roti-roti tersebut pemasarannya bukan sebatas kantin yang ada di pabrik tetapi sampai keluar pabrik Indofood.

2. Permasalahan :

Dalam rasa dulu roti "Zivana" bakery hanya ada 5 rasa saja yaitu mocca, keju, coklat, pisang dan nanas.

Solusi :

Meningkatkan inovasi rasa roti "Zivana" bakery yang tadinya hanya ada 5 rasa menjadi 10 rasa varian yaitu : Sosis, pisang, coklat, keju spring, mocca, coklat, krem keju, blueberry, strawberry, dan nanas, dengan menambah aneka rasa di roti "Zivana" Bakery supaya peningkatan pendapatan ibu-ibu PKK dalam memproduksi roti "Zivana" Bakery lebih meningkat dan rotinya lebih bervariasi dan lebih banyak peminatnya.

3. Permasalahan :

Dalam kemasan dulu, roti "Zivana" bakery hanya dikemas dengan dikemas dengan plastik polos tanpa ada tulisan nama merk, nama rasa setiap roti dan komposisi disetiap kemasan.

Solusi :

Kemasan roti "Zivana" bakery sekrang lebih menarik, bukan hanya menarik, tapi tulisan roti "Zivana" bakery nyapun ditampilkan, tertulis juga nama rasa setiap kemasan agar orang yang membelinya lebih mudah mengetahui rasa roti yang dibelinya, dan diluar kemasan juga tertera komposisi setiap rotinya, sehingga masyarakat lebih yakin dan aman akan komposisi roti yang mereka beli untuk dikonsumsi setiap hari

Metode

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dibarengi dengan kegiatan KKN-M di Desa Cipeundeuy Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat, berikut tahapan / langkah-langkah kegiatan program PKM dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Tabel 1. Kegiatan Program PKM

Tahap Persiapan	
Pra-Survei	Identifikasi permasalahan & kebutuhan mitra (permasalahan spesifik yang dialami mitra) Industri Roti Rumahan "Zivana' Bakery.
Pembentukan Tim PKM	Pembentukan Tim (Dosen dan Mahasiswa) disesuaikan dengan jenis kepakaran untuk menyelesaikan permasalahan Mitra
Pembuatan Proposal	Pembuatan proposal untuk menawarkan solusi permasalahan & penyediaan dana dalam pelaksanaan solusi bagi Mitra
Koordinasi Tim & Mitra	Observasi, Wawancara dan melaksanakan Perencanaan pelaksanaan program dalam pembuatan Roti Rumahan "Zivana" Bakery
Pembelian, Persiapan Alat dan Kemasan Roti "Zivana" Bakery	Membeli bahan baku dengan kualitas terbaik di toko bahan kue, dan penyediaan alat-alat untuk pembuatan dan kemasan roti "Zivana" bakery

Tahap Pelaksanaan

(Kegiatan Dilaksanakan di Lokasi Mitra)

Proses Pembuatan Roti "Zivana" Bakery	Dilaksanakan dalam 2-3 Minggu selama Kegiatan KKN-M, proses pembuatan roti "Zivana" sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none">1. Penimbangan Penimbangan bahan sesuai dengan kebutuhan produksi2. Pencampuran Bahan kemudian dicampurkan dengan semua bahan yang telah disediakan3. Pembentukan Adonan di diamkan selama beberapa menit, lalu adonan dipotong dan ditimbang, kemudian di bentuk sesuai dengan varian rasa dan diberi isian
---------------------------------------	--

	4. Pengembangan Adonan didiamkan selama 2 jam untuk proses pengembangan
	5. Pembakaran Proses pembakaran ke dalam oven selama \pm 10-12 menit dengan suhu 220 °C.
Melaksanakan Uji Coba Sebelum Menghasilkan Cita Rasa Baru	Sebelum dikemas Roti di uji coba terlebih dahulu, takutnya roti yang di buat dengan aneka rasa seperti keju pisang, sosis pisang, coklat, mocca, krem keju, blueberry, strawberry, dan nanas kurang enak, roti terlalu matang (hangus) dan kurang ada rasa sehingga dapat mengurangi cita rasa roti itu sendiri.
Memberi Kemasan Yang Menarik	Roti yang sudah matang diamkan terlebih dahulu agar dingin lalu dikemas dengan plastik untuk kemasan roti. Untuk kemasan yang tadinya hanya dikemas plastik polos sekarang kemasan plastiknya diberi gambar yang menarik dan tertuliskan aneka rasa diluar kemasan plastiknya sehingga kemasan lebih menarik dan mengetahui rasa dari setiap roti

Tahap Akhir

Pemasaran dan Promosi

Pemasaran dan Promosi	<p>Pemasaran : Pemasaran dilakukan melalui media Whatsapp dan Instagram serta dimasukkan ke kantin Indofood, Koperasi dan Warung-warung di sekitar desa Cipeundeuy.</p> <p>Promosi : Dilakukan dengan mempromosikan menjajakan dagangan roti Zivana ke mahasiswa-mahasiswa, dosen UNLA</p>
-----------------------	--

Hasil dan Pembahasan

Hasil pengabdian kepada masyarakat berupa:

- Pada awal pemasaran tidak melalui teknologi dengan adanya kami sebagai mahasiswa KKNM Universitas Langlangbuana di Desa Cipeundeuy, kami membantu pemasaran yang sudah ada dengan memanfaatkan teknologi melalui social media dari segi pemasaran agar lebih meningkatkan minat konsumen dan menambah relasi pemasaran.
- Pelaku UMKM mendapatkan penghasilan meningkat dari hasil sebelumnya RP. 3.000.000 per bulan meningkat setelah mahasiswa membantu pemasaran menjadi Rp. 3.800,000 per bulan.
- Membantu kebutuhan pemasaran secara langsung dengan membantu dari segi atribut yang dipakai dari barang seadanya namun efisien dan berguna.
- Membantu melegakan pelaku UMKM dari segi produksi dengan cara mengesahkan dari segi tes Dinas Kesehatan Pangan Industri Rumah Tangga.



Gambar 1 . Tahap Persiapan



Pencampuran Bahan



Penimbangan Bahan



Pembentukan

Gambar 2. Tahap Pelaksanaan Produksi



Pembakaran



Pengemasan

Gambar 3. Kemasan Lama dan Kemasan Baru

Kemasan Lama

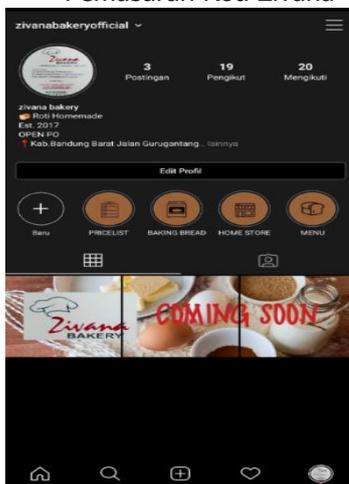


Kemasan Baru



Gambar 4. Tahap Pemasaran

Pemasaran Roti Zivana



Gambar 5. Tahap Promosi



Gambar 6. Promosi Roti Zivana ke WR 1 dan Dosen UNLA

Kesimpulan

Setelah dilaksanakannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Desa Cipeundeuy Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat, maka dapat disimpulkan :

1. Membantu pemasaran produksi Roti zivana yang sudah lama berdiri yang memiliki kendala dari segi pemasaran.
2. Membuat pemasaran baru sesuai dengan teknologi dengan cara pemasaran roti Zivana dengan menggunakan media sosial seperti Whatsapp dan Instagram. Serta penyediaan alat untuk melakukan pemasaran di pasar tradisional yaitu penyediaan banner.
3. Membuat kewirausahaan baru untuk ibu-ibu PKK dan pemuda karang taruna yang dapat meningkatkan penghasilan tambahan untuk wilayahnya selama pandemi.
4. Meningkatkan inovasi rasa dan kemasan roti zivana untuk meningkatkan pendapatan.

Daftar Pustaka

Budiharso, Teguh. (2006). *Panduan Lengkap Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Gala Ilmu.

Bandung Barat Pos. (2020). Pemerintah Desa Cipeundeuy Siapkan Alat Pompa Atasi Banjir. (Online). Tersedia : <https://www.bandungbaratpos.com/2020/03/31/pemerintah-desacipeundeuy-siapkan-alat-pompa-atasi-banjir/> . Diunggah Tanggal 26 September 2020.

Ekarina. (2020). Lima Tips Evaluasi Kinerja Bisnis UMKM di Masa Pandemi. (Online). <https://katadata.co.id/ekarina/berita/5f6d4a0edb2ab/lima-tips-evaluasi-kinerja-bisnis-umkm-di-masa-pandemi>. Diunggah Tanggal 25 September 2020.

Wikipedia. (2020). Cipeundeuy, Padalarang, Bandung Barat. (Online). Tersedia : https://id.wikipedia.org/wiki/Cipeundeuy,_Padalarang,_Bandung_Barat. Diunggah : Tanggal 10 Agustus 2020.

UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.